

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah *Perceived Organizational Support*, *Onboarding program* dan *Employee Engagement*. Sedangkan subjek penelitiannya adalah karyawan baru Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Perceived Organizational Support* dan *Onboarding program* terhadap *Employee Engagement* karyawan baru Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Bank BTPN Syariah

BTPN Syariah lahir dari penggabungan dua entitas, yaitu PT Bank Sahabat Purba Danarta dan Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN PT Bank Sahabat Purba Danarta didirikan pada Maret 1991 di Semarang sebagai bank umum non-devisa. Pada 20 Januari 2014, sebanyak 70% sahamnya diakuisisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN). Setelah itu, bank tersebut secara resmi bertransformasi menjadi BTPN Syariah melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 22 Mei 2014.

Sementara itu, Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN, yang berdiri sejak Maret 2008, berfokus pada pelayanan dan pemberdayaan keluarga pra-sejahtera di seluruh Indonesia. Unit ini kemudian melakukan *spin off* dan bergabung sepenuhnya ke dalam BTPN Syariah pada Juli 2014.

Sebagai anak perusahaan dari BTPN dengan kepemilikan saham sebesar 70%, BTPN Syariah tercatat sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia. Operasional bank

ini berlandaskan pada prinsip inklusi keuangan, dengan tujuan menyediakan produk serta layanan keuangan bagi masyarakat di daerah terpencil dan segmen pra-sejahtera. Selain itu, BTPN Syariah juga memberikan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dan program Daya, yang bertujuan mendukung keberlanjutan mata pencaharian nasabah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di tengah persaingan lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, BTPN Syariah memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya, antara lain:

- a. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (PT BTPN) Syariah merupakan satu-satunya bank syariah yang fokus melayani masyarakat prasejahtera produktif (*financial inclusion*) di seluruh Indonesia.
- b. PT BTPN Syariah memprioritaskan pemberdayaan perempuan berdasarkan prinsip syariah.
- c. 90 persen karyawan yang dimiliki oleh BTPN Syariah adalah perempuan.
- d. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (PT BTPN) Syariah menjadi satu-satunya bank syariah yang memberikan kesempatan kepada seluruh lulusan SMA untuk memiliki karir di dunia perbankan.
- e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (PT BTPN) Syariah membuktikan sebagai bank yang mampu melahirkan generasi bankir-bankir baru dalam melayani masyarakat pra-sejahtera produktif (*productive poor banker*).

3.1.2 Visi dan Misi Bank BTPN Syariah

3.1.2.1 Visi

“Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia”

3.2.1.2 Misi

- a. Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.
- b. Memberdayakan jutaan keluarga pra/cukup sejahtera meraih kehidupan yang lebih baik, dengan membangun 4 (empat) perilaku nasabah yaitu: a). Berani Berusaha; b). Disiplin; c). Kerja keras dan d). Saling Bantu.

3.2.1.3 Nilai

PRISMA – Profesional, Integritas, Saling Menghargai, Kerja Sama.

3.1.3 Data Jumlah Karyawan Baru Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya

Pada tahun 2025, jumlah karyawan baru di BTPN Syariah KFO Tasikmalaya mencapai 73 orang, yang tersebar di 11 MMS (*Mobile Marketing Sharia*) yang berada di wilayah operasional Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Data Jumlah Karyawan Baru 2025 BTPN Syariah KFO Tasikmalaya

MMS	Jumlah Karyawan
MMS Sukarame Tasikmalaya	4
MMS Salawu Tasikmalaya	7
MMS Sodonghilir Tasikmalaya	4
MMS Cigalontang Tasikmalaya	10
MMS Mangkubumi Tasikmalaya	9
MMS Cikalong Tasikmalaya	5
MMS Salopa Tasikmalaya	8
MMS Parung Ponteng	4
MMS Kawalu Tasikmalaya	14
MMS Indihiang Tasikmalaya	7
MMS Karang Nunggal Tasikmalaya	1
Total	73

Sumber: HRD Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2023:2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis secara objektif dan generalisasi hasil. Metode ini lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikatnya hubungannya di antara variabel - variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2023:6).

Penelitian ini menggunakan survei sebagai metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel. Peneliti juga menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari populasi tertentu dengan melakukan wawancara.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk menetapkan jenis serta indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran yang sesuai bagi masing-masing variabel, sehingga proses pengujian hipotesis dengan bantuan alat analisis dapat dilaksanakan secara tepat. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (Jaya, 2023:62). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Perceived Organizational Support* dan *Onboarding Program*.

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Employee Engagement*.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perceived Organizational Support</i> (X1)	Persepsi karyawan baru BTPN Syariah KFO Tasikmalaya mengenai sejauh mana organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli terhadap kesejahteraan serta kebutuhan mereka di lingkungan kerja.	1. Kesejahteraan karyawan	- Organisasi peduli pada kenyamanan kerja	O
			- Atasan memperhatikan kondisi karyawan	R
			- Organisasi membantu saat ada masalah kerja	D
		2. Dukungan Organisasi	- Atasan memberi arahan yang jelas	I
			- Bantuan kerja mudah diperoleh	N
			- Organisasi responsif terhadap kebutuhan karyawan.	A
		3. Penghargaan & Kondisi Kerja	- Kinerja dihargai oleh organisasi.	L
			- Fasilitas kerja mendukung tugas	
			- Atasan mengapresiasi usaha karyawan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Onboarding</i> (X2)	Serangkaian proses yang dijalankan BTPN Syariah KFO Tasikmalaya untuk memperkenalkan karyawan baru pada peraturan, peran kerja, budaya organisasi, serta membangun hubungan sosial yang efektif di lingkungan kerja.	1. <i>Compliance</i>	- Kejelasan pemahaman karyawan terhadap aturan kerja	O R D I
			- SOP dijelaskan sejak awal	N A
			- Pelatihan awal sesuai kebutuhan tugas	L
		2. <i>Clarification</i>	- Peran dan tugas dijelaskan dengan jelas	
			- Target dan ekspektasi mudah dipahami	
			- Pekerjaan sesuai penjelasan awal	
		3. <i>Culture</i>	- Karyawan memahami nilai dan budaya organisasi	
			- Karyawan mampu menyesuaikan diri dengan pola kerja	
		4. <i>Connection</i>	- Karyawan mudah menjalin hubungan kerja	
			- Ada mentor/ pembimbing saat awal masuk	
			- Rekan kerja memberi dukungan sosial	
<i>Employee engagement</i> (Y)	Kondisi psikologis positif yang menunjukkan keterikatan penuh, semangat, dan dedikasi karyawan baru BTPN Syariah KFO Tasikmalaya dalam menjalankan pekerjaan dan	1. <i>Vigor</i>	- Antusias dalam menyelesaikan pekerjaan	O R D
			- Semangat bekerja tetap terjaga	I N
			- Mampu menghadapi tuntutan kerja	A L
		2. <i>Dedication</i>	- Tingkat kebanggaan terhadap pekerjaan dan organisasi.	
			- Termotivasi mencapai target	
			- Perasaan ingin memberikan hal yang lebih bagi perusahaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	tanggung jawabnya.	3. <i>Absorption</i>	-	Tingkat fokus dan konsentrasi karyawan saat bekerja - Karyawan menikmati pekerjaan. Kemampuan larut dalam tugas hingga lupa waktu

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. (Jaya, 2023:88). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang dibuat oleh perusahaan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Jaya, 2025:84). Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari objek yang kita teliti secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada karyawan baru Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain dan digunakan peneliti sebagai sumber pendukung penelitian. Data ini dapat diperoleh dari dokumen resmi organisasi, laporan, arsip, maupun sumber lain yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen internal BTPN Syariah KFO Tasikmalaya, seperti profil perusahaan, visi dan misi, serta jumlah karyawan baru tahun 2025 untuk memperkuat informasi terkait variabel penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti. (Jaya, 2023:73). Populasi yang diidentifikasi terdiri dari karyawan baru Bank BTPN Syariah KFO Tasikmalaya sebanyak 73 orang.

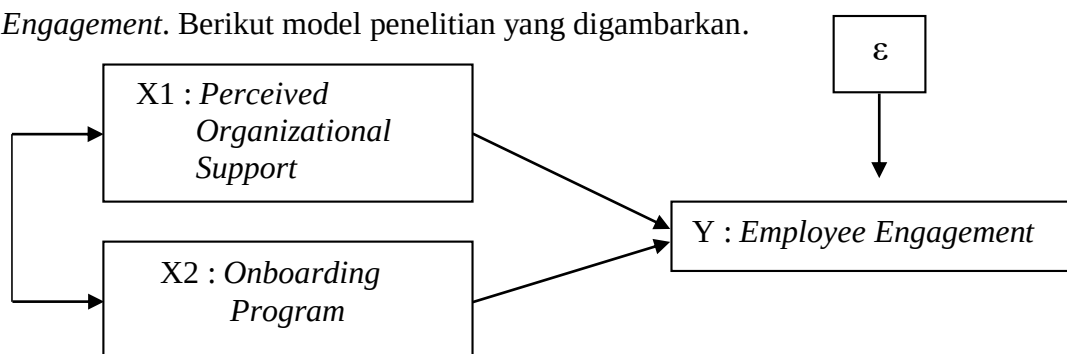
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah maupun karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila ukuran populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh elemen karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka digunakanlah sampel sebagai perwakilan (Jaya, 2023:74).

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel dengan metode Sensus atau Total Sampling. Metode ini merupakan teknik dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 73 orang. Apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka lebih tepat menggunakan metode sensus, karena seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai responden sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan representatif (Sugiyono, 2023).

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini, dapat digambarkan suatu pengaruh yang dapat disajikan melalui model penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Perceived Organizational Support*, *Onboarding*, dan *Employee Engagement*. Berikut model penelitian yang digambarkan.



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

X1 : *Perceived Organizational Support*

X2 : *Onboarding Program*

Y : *Employee Engagement*

ε : Variabel Lain yang Memengaruhi

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti frekuensi, mean, standar deviasi maupun rankingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2023:93). Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3.3 Formasi nilai, Notasi dan Predikat
Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2023

Tabel 3.4 Formasi nilai, Notasi dan Predikat
Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2023

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan persentase dan skoring dengan menggunakan rumus berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase awal jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NJl = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan interval kriteria pernyataan

3.2.5.2 Metode *Successive Interval* (MSI)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *successive interval* yaitu data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah kerja metode *successive interval* adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z

7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut.

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

Keterangan:

SV = Scale Value

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini.

Transformasi scale value: $Y = SV + SV_{\min}$

3.2.5.3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrument pengumpulan data (kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen pengukur dikatakan valid atau sah ketika mengukur apa yang hendak diukur dan tentang karakteristik gejala yang diteliti tepat (Sugiyono, 2023:175).

Kriteria untuk menentukan tingkat keadilan adalah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, maka penulis menggunakan SPSS for Windows versi 27.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama secara berulang. Uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dapat dipercaya (Sugiyono, 2023:176).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak reliabel.

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

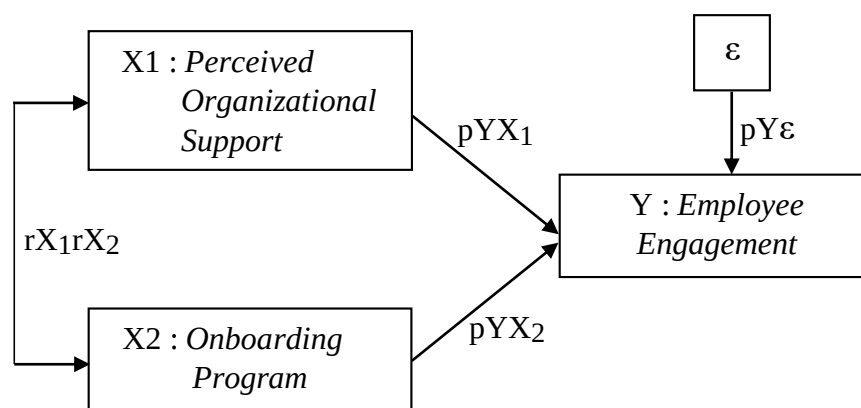
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2018).

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi

3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$);
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji t.

Adapun formula analisis jalur *Path (Path Analysis)* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur:



Gambar 3.2 Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1 r_{X_2}}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

$p_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Untuk dapat mengetahui koefisien jalur antar variabel maka digunakan hasil output dari program SPSS for windows ver 27 (Statistical Product and Service Solution) ditunjukkan dengan tabel coefficients, dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan nilai Beta (β). Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan. Selanjutnya, menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) < 0,05$ yang artinya *terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen*.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan antara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel pearson correlation coefficients dengan ketentuan:

a. $p\text{-value} \Sigma (\text{sigma}) \leq 0.05$ yang artinya *terdapat hubungan antar korelasi variabel independen*.

b. $p\text{-value} \Sigma (\text{sigma}) \geq 0.05$ yang artinya *tidak terdapat hubungan antara korelasi variabel independen*.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisien residu dihitung berdasarkan output *Model Summary* pada program SPSS, dimana nilai R^2 (X_1 , X_2) merupakan nilai R square pada *Model Summary*.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1 , X_2 , terhadap Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel X_1 , X_2 , terhadap Y dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.5 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1. Perceived Organizational Support		
a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y		(pYX ₁) (pYX ₁)
b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2		(pYX ₁) (rX ₁ X ₂) (pYX ₂)
Pengaruh X_1 total terhadap Y		a+b = ... (1)
2. Onboarding Program		
a. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y		(pYX ₂) (pYX ₂)
b. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1		(pYX ₂) (rX ₁ X ₂) (pYX ₁)
Pengaruh X_2 total terhadap Y		c+d = ... (2)
3. Total pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y		(1)+(2)=kd
4. Pengaruh lainnya yang tidak diteliti		1-kd=knd